

**PENINGKATAN KETERAMPILAN DALAM DETEKSI DINI DENGAN SKOR PUJI
ROHAYATI DAN MANAJEMEN AWAL KEGAWATDARURATAN IBU HAMIL**

***IMPROVEMENT OF SKILLS IN EARLY DETECTION WITH SPIRITUAL PRAISE SCORE
AND EARLY EMERGENCY MANAGEMENT OF PREGNANT WOMEN***

Tutik Iswanti¹, Nintinjri Husnida², Darti Rumiatus³

¹Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Banten

²Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Banten

³Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Banten

Email : tutik8375@gmail.com

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan. Angka Kematian Ibu di kabupaten Lebak pada tahun 2016 yaitu terjadi 28 kasus kematian ibu. Adapun penyebab tingginya kasus kematian Ibu Hamil adalah keterlambatan dalam mendeteksi dini, terlambat memutuskan, terlambat sampai di pelayanan kesehatan dan terlambat dalam penanganan kegawatdaruratan ibu hamil. Masih tingginya ibu hamil resiko tinggi. Solusi yang dijalankan adalah Peningkatan pemahaman dan keterampilan bidan dalam pengisian formulir deteksi dini kegawatdaruratan maternal neonatal dengan skor Puji Rohayati dan diberikannya Buku saku dan Formulir Skor Puji Rohayati. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi penyegaran dan pembinaan teknis deteksi dini dengan skor puji rochayati. Materi penyuluhan terdiri dari deteksi dini kegawatdaruratan maternal neonatal dengan skor puji rochayati. Setelah dilaksanakannya penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan bidan dalam deteksi dini kegawatdaruratan dengan skor puji rochayati.

Kata kunci :

Keterampilan, Deteksi dini, Kegawatdaruratan, Skor Puji Rochayati, Ibu Hamil

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate is one indicator of the success of health development. The maternal mortality rate in Lebak district in 2016 was 28 cases of maternal mortality. The causes of high maternal mortality cases are delays in detecting early, late in deciding, arriving late in health services and being late in handling emergency pregnant women. The high risk of pregnant women is still high. The solution implemented was to improve the understanding and skills of midwives in filling out early detection forms for maternal and neonatal emergencies with a Puji Rohayati score and providing a pocket book and a Puji Rohayati Score Form. The method used in the implementation of this activity includes refresher and technical guidance on early detection with a rochayati praise score. The counseling material consisted of early detection of maternal and neonatal emergencies with a rochayati praise score. After the counseling was carried out, there was an increase in the knowledge and skills of midwives in early emergency detection with a rochayati praise score.

Keywords:

Skills, Early Detection, Emergency, Praise Rochayati Score, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan. Angka Kematian Ibu di kabupaten Lebak pada tahun 2016 yaitu terjadi 28 kasus kematian ibu (Dinkes Propinsi Banten, 2017). Adapun penyebab tingginya kasus kematian Ibu Hamil adalah keterlambatan dalam mendeteksi dini, terlambat memutuskan, terlambat sampai di pelayanan kesehatan dan terlambat dalam penanganan kegawatdaruratan ibu hamil (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan hasil survey pendahuluan di Puskesmas Mandala didapatkan bahwa masih kurangnya pengetahuan dan kemampuan Bidan dalam melakukan deteksi dini dengan skor puji rohayati dan penanganan/manajemen awal kegawatdaruratan pada ibu hamil resiko tinggi. Masih rendahnya kesadaran dan kemauan dari ibu hamil untuk dirujuk ke jenjang pelayanan yang lebih tinggi. Masih rendahnya pengetahuan dan dukungan keluarga kepada ibu hamil untuk mencapai dan memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Sedangkan Permasalahan yang ditemukan di Puskesmas Warunggunung Masih kurangnya pengetahuan dan kemampuan Bidan dalam melakukan deteksi dini dengan skor puji rohayati dan penanganan/manajemen awal kegawatdaruratan pada ibu hamil resiko tinggi. Kesadaran dan kemauan dari ibu hamil untuk dirujuk ke jenjang pelayanan yang lebih tinggi masih rendah, masih rendahnya pengetahuan dan dukungan keluarga kepada ibu hamil untuk mencapai dan memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Pemilihan lokasi pengabdian juga ditetapkan karena di wilayah tersebut terdapat ibu hamil dengan resiko tinggi.

Berdasarkan data-data diatas maka penulis ingin melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang "Peningkatan Keterampilan Dalam Deteksi Dini Dengan Skor Puji Rohayati Dan Manajemen Awal Kegawatdaruratan Ibu Hamil Di Puskesmas Mandala Dan Warunggunung Kabupaten Lebak Tahun 2021".

METODE

Bentuk kegiatan ini merupakan kegiatan terprogram yang berdasarkan ranah keilmuan yaitu deteksi dini ibu hamil resiko tinggi yang memerlukan dukungan pengetahuan dan ketrampilan pada bidan sebagai upaya pencegahan kematian pada ibu hamil.

Jenis Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan adalah penyuluhan pada bidan terkait deteksi dini kegawatdaruratan dan praktik pengisian skor puji rohayati.

Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Puskesmas Mandala dan Puskesmas Warunggunung Kabupaten Lebak pada bulan Juli-November 2021.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan adalah:

1. Memberikan penyuluhan tentang deteksi dini kegawatdaruratan maternal dan neonatal.
2. Memberikan penyuluhan tentang skor puji rohayati
3. Praktik pengisian skor puji rohayati dengan stimulasi kasus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan kegawatdaruratan maternal dan neonatal oleh dokter dan pemaparan skor puji rohayati dilakukan oleh tim, pemaparan pertama oleh Bu Nintinjri dan Bu Tutik memberikan penjelasan mengenai cara mengkategorikan skor, penjelasan dimulai dari pengertian, penyebab, pencegahan resiko tinggi pada ibu hamil. Edukasi selanjutnya adalah praktik pengisian skor puji rohayati dengan stimulasi yang di pandu oleh Bu Darti. Selanjutnya adalah evaluasi tentang materi pengisian skor puji rohayati dengan benar yang dilakukan oleh Tim Pengabmas. Hasil evaluasi terdapat peningkatan pemahaman dan ketrampilan Bidan dalam deteksi dini kegawatdaruratan dengan skor puji rohayati.

Luaran yang sudah mencapai target yaitu tersusunnya Buku Saku deteksi dini kegawatdaruratan maternal dan neonatal

dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan tentang deteksi dini resiko tinggi dengan skor puji rohayati. Luaran yang ditargetkan dalam pengabdian ini berupa artikel ilmiah yang akan dipublikasikan.

Tabel 1 Pengetahuan Bidan

Pengetahuan	Skor
Sebelum Intervensi	34
Sesudah Intervensi	84

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Bidan, dimana sebelum dilakukan intervensi penyuluhan pengetahuan bidan hanya 34. Setelah diberikan intervensi pengetahuan bidan meningkat menjadi 84. Hal ini sesuai dengan penelitian Elsa dkk. yang menyatakan bahwa hasil analisis data diperoleh bahwa Setelah diberikannya pelatihan dan diberikannya post test terdapat peningkatan yang signifikan. Tingkat pengetahuan Kader posyandu mengalami kenaikan 30% pada tingkat pengetahuan tinggi yang semula 3% menjadi 33%, sedangkan tingkat pengetahuan sedang mengalami kenaikan sebanyak 7% yang semula 37% menjadi 44% (Noftalina et al., 2021).

Tabel 2 Keterampilan Bidan

Keterampilan	Presentasi (%)
Sebelum Intervensi	20
Sesudah Intervensi	80

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan bidan, dimana sebelum dilakukan intervensi penyuluhan keterampilan bidan dalam pengisian skor puji rohayati dengan benar hanya 20%. Setelah diberikan intervensi, jumlah bidan dengan keterampilan pengisian skor puji rohayati dengan benar yang benar meningkat menjadi 80%. Terjadi peningkatan keterampilan sebelum

diberikan penyuluhan dan stimulasi dibandingkan dengan setelah diberikan penyuluhan dan stimulasi pengisian skor puji rohayati. Hal ini sesuai dengan penelitian Ari yang menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pelatihan pengisian penilaian resiko kehamilan terhadap keterampilan kader posyandu dalam deteksi dini kehamilan resiko tinggi (p value $<0,001$ dengan Z score -4.630 (Kusmiwiyati, 2020).

SIMPULAN

Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan bidan dalam deteksi dini kegawatdaruratan maternal dan neonatal dengan skor puji rohayati. Selain itu, bidan merasa sangat terbantu dengan diberikannya paket buku saku dan formulir skor puji rohayati yang telah dilaminating serta para peserta juga sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan. Diperlukan pemantauan secara kontinyu dari bidan koordinatir dan kapala Puskesmas tentang penerapan deteksi dini resiko tinggi pada ibu hamil dengan skor puji rohayati.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Panduan Kesehatan Balita Pada Masa Pandemi Covid-19*. 1–60.
- Kusmiwiyati, A. (2020). *Pelatihan Pengisian KSPR Kader Berpengaruh terhadap Keterampilan Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi*. 2, 30–37.
- Noftalina, E., Safitri, Y., & Feronika, L. (2021). *Pelatihan Mengisi Kartu Skor Poedji Rochyati Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Kader Dalam Mendeteksi Dini Risiko Kehamilan*. 4.

DOKUMENTASI



Gambar 1 Perizinan dengan Puskesmas



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat